

Jumat, 18 Desember 2020

1. Undian Berhadiah Uang hingga Mobil dari Bank Indonesia.



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai melalui WhatsApp yang mengatasnamakan Bank Indonesia. Pesan tersebut berisikan mengenai undian berhadiah uang tunai hingga mobil dan menjelaskan bahwa, "YTH nasabah BANK INDONESIA Anda resmi terpilih pemenang ke(2) dengan PIN Pemenang: 02579120 dari BANK INDONESIAINFO lengkap www.program-bi.online". Di pesan lainnya, ada yang menyebutkan hadiah dalam bentuk mobil. Pesan tersebut juga menyisipkan sebuah link untuk diklik.

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai mengenai undian uang hingga mobil yang mengatasnamakan Bank Indonesia adalah tidak benar atau hoaks. Humas Bank Indonesia, Anton mengklarifikasi bahwa, pesan berantai atau informasi itu hoaks. "Itu hoaks. Linknya saja bukan dari situs Bank Indonesia". Dalam Facebook Bank Indonesia yang sudah terverifikasi memastikan bahwa pesan berisi hadiah uang tunai hingga mobil adalah hoaks. "Dapat mobil gratis dari Bank Indonesia...? Siapa sih yang gak mau, bener gak #SobatRupiah? Tapi ingat, untuk selalu kritis serta cerdas dalam menerima informasi, karena BI tidak pernah mengadakan "Bonus Pembagian Mobil" seperti gambar berikut! Jadi waspadalah terhadap HOAX!! Yuk kritis dan cerdas dalam menerima informasi. Jadi, jangan pernah ragu untuk Hubungi BICARA 131 untuk menghindari penipuan yang mengatasnamakan Bank Indonesia."

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4435859/cek-fakta-hoaks-undian-berhadiah-uang-hingga-mobil-dari-bank-indonesia>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 18 Desember 2020

2. Perang antara Tenaga Kerja Asing dan Tenaga Kerja Indonesia di Morosi



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa terjadi perang antara TKA dan TKI di Morosi. Unggahan tersebut bertuliskan "Innalillahi waa Innailaihi rojiun...morosi berdarah udah perang antara cina n tenaga kerja di morosi. Gimana gak baku hantam upah buruh lokal 3,7 juta, upah buruh kasa cina 8-10 juta".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa terjadi perang antara TKA dan TKI di Morosi adalah salah. Kericuhan yang terjadi di Morosi disebabkan oleh demonstrasi buruh smelter nikel milik PT VDNI. Demonstrasi dimulai sejak senin pagi, di mana para demonstiran menuntut pengangkatan pekerja yang telah bekerja selama lebih dari 3 tahun untuk menjadi pekerja tetap serta menuntut kenaikan upah bagi para pekerja yang sudah bekerja lebih dari satu tahun.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201215101741-20-582229/demo-buruh-ricuh-berujung-pembakaran-pabrik-nikel-di-konawe?fbclid=IwAR2Tm0v0BUgV8B7w4-8tHx2SKHgJ84ZkvYafd45xMWom721Vu7WDw7l9l_M

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/15/06120581/demo-buruh-perusahaan-nikel-pt-vdni-di-konawe-rusuh-sejumlah-fasilitas?page=all&fbclid=IwAR3tFnmXlB9-7lY7mkzpyMiiCZhv8RHjW5XbCYNQomlvD3z7eNyZclKxc6E>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 18 Desember 2020

3. Mendikbud: Belajar Tatap Muka Resmi Januari 2021, Anak Wajib Swab Test sebelum Sekolah



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel berita di blog yang berjudul "Belajar Tatap Muka Resmi Januari 2021, Anak Wajib Swab Test Sebelum Sekolah" yang diunggah pada tanggal 14 Desember 2020. Dalam artikel tersebut terdapat informasi bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim merencanakan mulai Januari 2021, rencananya sekolah sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka dan anak wajib swab test sebelum sekolah.

Melalui surat resmi yang dikirimkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika, mengklarifikasi bahwa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim tidak pernah mengeluarkan pernyataan bahwa masuk sekolah wajib swab PCR. Selain itu, judul dan penggunaan foto Mendikbud menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Terkait pembelajaran tatap muka tahun 2021, Pemerintah mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Mendikbud menegaskan bahwa keputusan pemerintah pusat ini adalah berdasarkan permintaan daerah. "Kewenangan yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk mengizinkan pembelajaran tatap muka merupakan permintaan daerah. Kendati kewenangan ini diberikan, perlu saya tegaskan bahwa pandemi belum usai. Pemerintah daerah tetap harus menekan laju penyebaran virus korona dan memperhatikan protokol kesehatan," jelas Mendikbud mengingatkan agar pemerintah daerah menimbang situasi pandemi dengan matang sebelum memberikan izin pembelajaran tatap muka.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/pemerintah-daerah-diberikan-kewenangan-penuh-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka>

Jum'at, 18 Desember 2020

4. Pesan Berantai Kota Madiun Terapkan PSBB saat Nataru



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi perpesanan WhatsApp yang berisi informasi penerapan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB selama liburan Natal dan Tahun Baru atau Nataru di Kota Madiun.

Dilansir dari [Solopos.com](https://solopos.com), Walikota Madiun Maidi saat dimintai konfirmasi terkait pesan berantai itu menegaskan kalau informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Dirinya mengaku tidak pernah mengeluarkan kebijakan seperti yang tertulis pada pesan berantai yang beredar tersebut. Maidi menuturkan saat ini Kota Madiun masih termasuk zona dengan risiko penularan cukup rendah se-Jawa Timur. Sejak adanya pandemi Covid-19 hingga sekarang, Pemkot Madiun juga tidak pernah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.solopos.com/beredar-isu-kota-madiun-terapkan-psbb-saat-nataru-cek-faktanya-1097926>

<https://madiuntoday.id/2020/12/17/muncul-pesan-berantai-terkait-psbb-libur-nataru-wali-kota-itu-tidak-benar/>

Jum'at, 18 Desember 2020

5. Akun Whatsapp Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Malang, Minta Transfer Dana Pembangunan Masjid



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Walikota Malang Sofyan Edi Jarwoko. Dalam tangkapan yang beredar tersebut terlihat akun tersebut menggunakan foto profil Wakil Wali Kota Malang, Sofyan Edi Jarwoko mengirimkan sebuah pesan meminta transfer dana dengan embel-embel donasi kepada seseorang yang sedang sakit melalui pesan singkat.

Saat dikonfirmasi, Wakil Wali Kota Malang, Sofyan Edi Jarwoko menyampaikan, bahwa kabar yang telah ramai di media sosial tersebut adalah penipuan. Dia meminta kepada masyarakat agar lebih hati-hati dan waspada agar tidak ada lagi korban selanjutnya yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://madura.tribunnews.com/2020/12/17/waspada-modus-penipuan-berkedok-nama-wakil-wali-kota-malang-minta-transfer-dana-pembangunan-masjid?page=2>

<https://jatim.tribunnews.com/2020/12/17/nama-wakil-wali-kota-malang-kembali-dicatat-penipu-okum-minta-donasi-dengan-embel-embel-orang-sakit>

<https://nusadaily.com/regional/nama-wawali-kota-malang-dicatat-aksi-penipuan.html>

<https://www.instagram.com/p/CI4rLuEBKxk/>

Jum'at, 18 Desember 2020

6. Din Syamsuddin Berpidato Pelanggaran HAM Indonesia di PBB



Penjelasan :

Beredar postingan tangkapan layar video di Facebook yang diklaim bahwa Din Syamsuddin menyampaikan pidato mengenai pelanggaran HAM Pemerintah Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim terkait pidato Din Syamsuddin yang menyampaikan pelanggaran HAM Indonesia di Majelis PBB adalah tidak benar. Faktanya, tangkapan layar video tersebut merupakan pidato Din Syamsuddin saat acara peringatan *World Interfaith Harmony Week* 2012 di New York, Amerika Serikat.

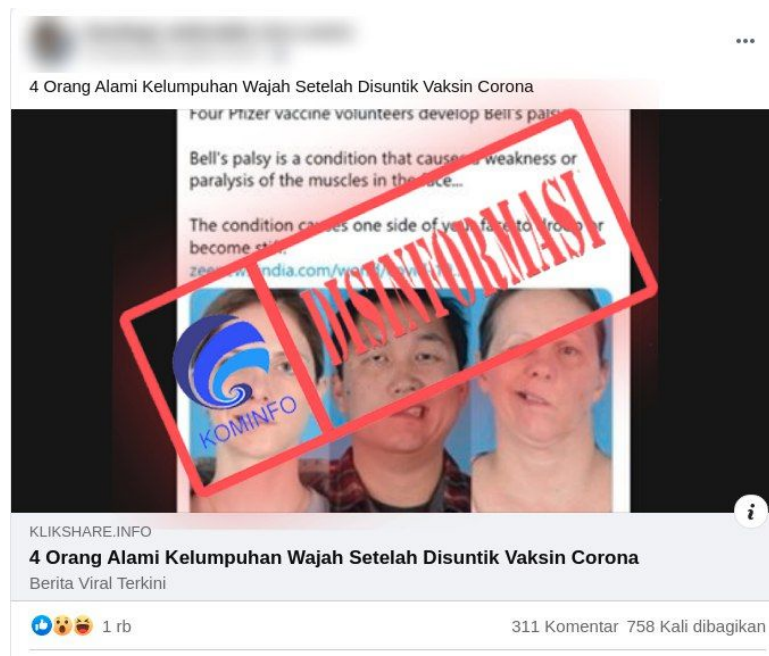
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/18/salah-din-syamsuddin-sampaikan-pidato-pelanggaran-ham-in-donesia-di-majelis-pbb/>

Jumat, 18 Desember 2020

7. Foto 4 Orang Alami Kelumpuhan pada Wajah setelah Divaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan pada bagian wajah setelah di vaksin Virus Corona tipe baru (Covid-19). Foto itu beredar di platform media sosial Facebook.

Faktanya, dari hasil penelusuran, klaim bahwa foto yang beredar tersebut memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan wajah setelah divaksin virus Covid-19 adalah salah. Foto tersebut adalah foto lama yang muncul sebelum adanya uji coba vaksin Pfizer pada manusia.

Disinformasi

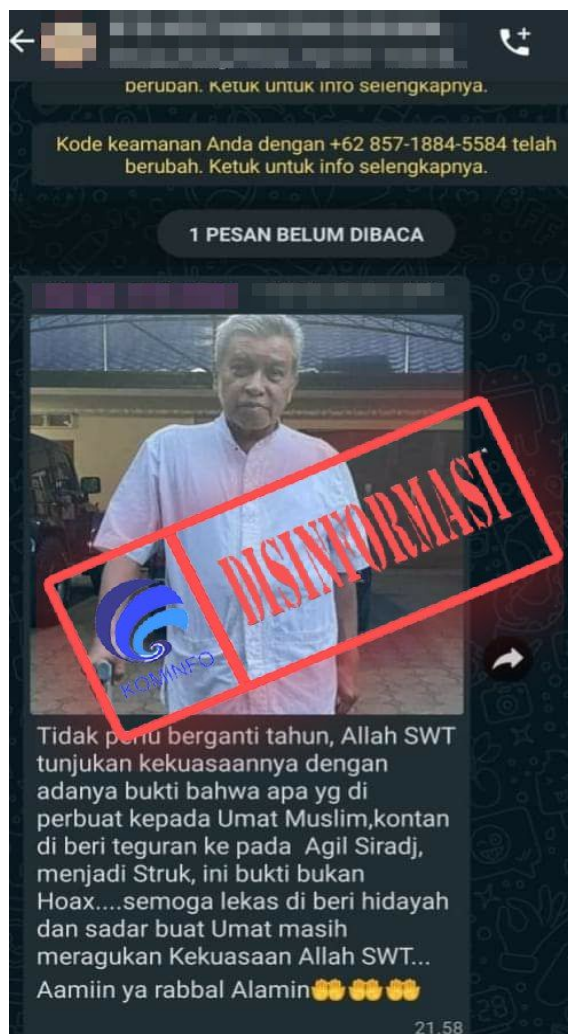
Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z3Wrk-cek-fakta-4-orang-lumpuh-setelah-divaksin-covid-19-ini-cek-faktanya>

https://www.youtube.com/watch?v=Yle9Xhe-294&ab_channel=TribunnewsWIKIOfficial

Jumat, 18 Desember 2020

8. Foto Ketum PBNU KH Said Aqil Siradj Terkena Stroke



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi sebuah foto Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Said Aqil Siradj bersarung dan mengenakan tongkat. Foto tersebut diklaim bahwa KH Said Aqil mengalami serangan stroke.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Ketum PBNU KH Said Aqil Siradj terkena stroke adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah foto lama dan kondisinya terkini dalam keadaan sehat yang dikonfirmasi langsung oleh pihak keluarga.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYwryVb-cek-fakta-foto-ketum-pbnu-kh-said-aqil-siradj-terkena-stroke-ini-faktanya>

Jumat, 18 Desember 2020

9. Foto Keluarga Ugur Sahin Penemu Vaksin Covid-19 Pfizer



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Twitter yang diklaim sebagai foto Ugur Sahin ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki. Ugur Sahin merupakan pendiri perusahaan bioteknologi BioNTech yang memproduksi vaksin Covid-19 bersama perusahaan farmasi asal Amerika Serikat Pfizer.

Dilansir dari fakta Tempo, klaim bahwa foto tersebut adalah foto Ugur Sahin, pendiri BioNTech, ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki, tidak benar. Foto itu memang merupakan foto keluarga imigran Turki yang datang ke Jerman pada 1965, tapi bukan keluarga Sahin. Keluarga dalam foto itu berasal dari Aksaray, sedangkan Sahin berasal dari Iskenderun.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1150/sesat-klaim-ini-foto-keluarga-ugur-sahin-penemu-vaksin-covid-19-pfizer>